

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji hubungan antara rasio keuangan yang terdiri dari *profit margin*, likuiditas, efisiensi operasi, profitabilitas dan *financial leverage* sebagai variabel independen terhadap *financial distress* sebagai variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan dan dipaparkan pada bab sebelumnya akan mendasari pengambilan kesimpulan dalam penelitian terkait nilai relevan informasi laporan keuangan perusahaan manufaktur dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Profit margin* dapat mempengaruhi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Likuiditas tidak dapat mempengaruhi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Efisiensi operasi tidak dapat mempengaruhi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Profitabilitas tidak dapat mempengaruhi kondisi *financial distress* pada

perusahaan manufaktur sektor industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. *Financial leverage* tidak dapat mempengaruhi *kondisi financial distress* pada perusahaan manufaktur sektor industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini ada pada pengukuran kategori perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* dan perusahaan yang tidak mengalami kondisi *financial distress* yang hanya mengacu pada perhitungan ICR saja dan masih ada perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangannya, sehingga perusahaan tersebut harus dikeluarkan dari sampel penelitian.

## 5.3 Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan model kebangkrutan yang lain selain *Interest Coverage Ratio* (ICR) untuk memprediksi kondisi *financial distress*, misalnya ada *flow based insolvency*, Altman's z-score, nilai buku ekuitas negatif dan aruskan negatif serta menambahkan variabel non keuangan sebagai variabel independennya.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan agar mempertimbangkan kondisi *financial distress* sebagai dasar untuk melakukan perbaikan ataupun pencegahan jika telah ada indikasi bahwa perusahaan mengalami kondisi *financial distress* melalui profit margin, karena profit margin perusahaan yang baik menggambarkan

bagaimana penjualan yang dihasilkan perusahaan untuk mendapatkan laba.

### 3. Bagi Investor

Investor disarankan agar dapat menggunakan laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan terutama *profit margin*, karena dalam penelitian ini rasio tersebut mampu membuktikan memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress* dalam perusahaan.



## DAFTAR RUJUKAN

- Andre, O. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan *Leverage* Dalam Memprediksi *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di BEI). *E-Jurnal Universitas Negeri Padang*. Pp 1-20.
- Atmaja, K F. (2012). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kemungkinan *Financial Distress*. *Accounting Analysis Journal* (Vol. 2). Pp 1-7.
- Brigham, E.F. & Houston, J.F. (2001). *Fundamental of Financial Management*. Edition 9. South-Western. Pp 21-25.
- Halim, M. (2017). Penggunaan Laba Dan Arus Kas Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2014). *E-Jurnal Fe Unmuh Jember*. Pp 1-10.
- Harahap, S.S. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hapsari, E.I. (2012). Kekuatan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen* (Vol.3). Pp 101-109.
- <https://www.sahamok.com>, diakses pada Rabu 7 Maret 2018
- <https://www.portalinvestasi.com>, diakses pada Senin 9 April 2018
- <http://teorionline.net/agency-theory/>, diakses pada Senin 9 April 2018
- Kusanti, O. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Rasio Keuangan Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* (Vol. 4). Pp 1-22.
- Mamduh, H., & Halim, A. (2009). *Analisis Laporan Keuangan* (4<sup>th</sup> ed.). Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mas'ud, I. & Srengga, R.M. (2012). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaanmanufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. Pp 1-16.
- Otom, R.O. (2014). Predicting *Financial Distress* Using Financial Ratios In Companies Listed In Nairobi Stock Exchange (2003 -2011). *E-Jurnal United States International University- Africa*. Pp 1-70.

- Pratama, R. (2016). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Bank Umum Syariah Menggunakan Model Logit Di Indonesia. *E-Jurnal Stie Perbanas Surabaya*. Pp 1-19.
- Putri, N.W.K.A. & Merkusiwati, N.K.L.A. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Likuiditas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Pada *Financial Distress*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* (Vol. 7.1). Pp 93-106.
- Rahayu, W.P. & Sopian, D. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia). *E-Jurnal Stie Stan-Im*. Pp 1-13.
- Ramakrishnan, S. Nabi, A.A. & Anuar, M.A. (2016). Default Prediction In Pakistan Using Financial Ratios And Sector Level Variables. *International Journal Of Economics And Financial Issues* (Vol. 6). Pp 1580-1587.
- Rajkumar, P. (2015). Using Altman's Model And Current Ratio To Assess The *Financial Distress* Of Listed Companies In The Default Board Of Colombo Stock Exchange. *Scientific Research Journal (Scirj)* (Vol. 3). Pp 197-202.
- Rahmania, M.F. (2014). Analisis Rasio Keuangan Terhadap *Financial Distress* Perusahaan Perbankan Studi Empiris Di BEI 2010-2012. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* (Vol. 3). Pp 1-20.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Sari, N.L.K.M., & Putri, I.G.A.M.A.D. (2016). Kemampuan Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Riset Akuntansi* (Vol. 6). Pp 1-9.
- Widhiari, N.L.M.A., & Merkusiwati, N.K.L.A. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Operating Capacity, Dan Sales Growth Terhadap *Financial Distress*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* (Vol. 11.2). Pp 456-469.
- Yuanita, I. (2010). Prediksi *Financial Distress* Dalam Industri Textile Dan Garment (Bukti Empiris Di Bursa Efek Indonesia). *E-Jurnal Politeknik Negeri Padang*. Pp 101-119.